

Pengenalan *Software Office* Menggunakan *Microsoft Office* Di SMPN 14 Depok

¹Nandi Adi Nugroho*, ²Adrian Chandra Kusumah, ³Genta Aldora Leopriandis, ⁴Achmad Khautsar Rizaldi, ⁵Kezia Maruenci

¹Sistem Informasi, Ilmu Komputer, Universitas Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Indonesia

²Sistem Informasi, Ilmu Komputer, Universitas Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Indonesia

³Sistem Informasi, Ilmu Komputer, Universitas Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Indonesia

⁴Sistem Informasi, Ilmu Komputer, Universitas Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Indonesia

⁵Sistem Informasi, Ilmu Komputer, Universitas Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Indonesia

¹Nandi.adi.nugroho@gmail.com*, ²Adrianchandrakusumah09@gmail.com, ³Leopriandi@gmail.com,
⁴Acongkeren50@gmail.com, ⁵Maruencikezia3@gmail.com

Abstract

This Community Service Program (PKM) aims to enhance students' digital competencies by providing training on the use of social media as a primary platform for digital branding. The activity was carried out at SMKN 04 Kota Tangerang and involved students as active participants. The training materials covered brand identity, content planning, and the importance of visual consistency in building a strong digital presence. The sessions emphasized hands-on practice and interactive participation, particularly in content creation for social media platforms. The training effectively improved students' understanding and skills in managing social media with a more strategic and creative approach. Participants were able to design content tailored to their target audience and utilize social media as an efficient promotional tool. Despite technical challenges such as limited devices and internet access, these obstacles were managed through schedule adjustments and support from the school. This program provided a valuable contribution to preparing students for digital-era challenges and opened opportunities for independent entrepreneurship. To ensure sustainable impact, similar training sessions are recommended to be held regularly, supported by adequate facilities and post-training online discussion forums. Continuous involvement from schools, government agencies, and the private sector is essential to strengthen the competitiveness of the younger generation in the evolving digital ecosystem.

Keywords: Social Media, Digital Branding, Digital Skills, Training, Vocational High School Students.

Abstrak

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan digital siswa melalui pelatihan pemanfaatan media sosial sebagai sarana utama dalam membangun branding digital. Kegiatan dilaksanakan di SMKN 04 Kota Tangerang dengan melibatkan siswa sebagai peserta aktif. Materi pelatihan mencakup pemahaman tentang identitas merek (*brand identity*), perencanaan konten, dan pentingnya keselarasan visual dalam memperkuat citra digital. Pelatihan dilakukan secara langsung dan partisipatif, dengan penekanan pada praktik pembuatan konten media sosial. Pelatihan ini berhasil meningkatkan wawasan dan keterampilan peserta dalam mengelola media sosial secara lebih terarah dan kreatif. Siswa mampu merancang konten yang sesuai dengan karakter audiens serta memanfaatkan media sosial sebagai sarana promosi yang efektif. Meskipun ditemukan kendala seperti keterbatasan fasilitas dan koneksi internet, hambatan tersebut dapat diatasi dengan penyesuaian teknis dan dukungan sekolah. Program ini memberi kontribusi positif terhadap kesiapan siswa dalam menghadapi tantangan era digital dan membuka peluang untuk berwirausaha secara mandiri. Untuk mempertahankan dampaknya, disarankan pelatihan serupa dilakukan secara berkala, disertai penyediaan sarana pendukung serta forum komunikasi daring setelah pelatihan. Dukungan dari pihak sekolah, instansi terkait, dan dunia usaha sangat penting guna memperkuat daya saing generasi muda dalam lingkungan digital yang terus berkembang.

Kata Kunci: Media Sosial, Branding Digital, Keterampilan Digital, Pelatihan, Siswa SMK.

A. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan besar dalam dunia pendidikan, di mana penggunaan komputer dan aplikasi perkantoran menjadi kebutuhan dasar dalam mendukung proses belajar mengajar. Aplikasi seperti *Microsoft Office* kini menjadi alat utama yang tidak hanya digunakan oleh kalangan profesional, tetapi juga oleh siswa untuk menyelesaikan berbagai tugas sekolah secara digital.

Berdasarkan temuan dari Sari dan Nugroho (2021), kemampuan dalam mengoperasikan perangkat lunak seperti pengolah kata, *spreadsheet*, dan presentasi menjadi salah satu keterampilan penting yang harus dikuasai oleh siswa sekolah menengah di era digital saat ini. Mereka menekankan bahwa pelatihan *Microsoft Office* yang dilakukan secara sistematis mampu meningkatkan efektivitas proses belajar, mengembangkan kemampuan berpikir analitis, serta memudahkan siswa dalam mengorganisir dan menyampaikan informasi secara runtut. Selain itu, siswa yang terbiasa menggunakan aplikasi *Microsoft Office* cenderung memiliki kinerja akademik yang lebih baik, khususnya dalam mata pelajaran yang memerlukan penyusunan laporan dan analisis data.

Microsoft Office merupakan perangkat lunak perkantoran yang meliputi aplikasi seperti *Word*, *Excel*, dan *PowerPoint*. Ketiga aplikasi ini sangat umum digunakan dalam berbagai kegiatan akademik dan administrasi karena kemudahannya dalam mengelola teks, data, dan presentasi. Namun, masih banyak siswa tingkat SMP yang belum familiar dengan penggunaan aplikasi ini secara maksimal, sehingga diperlukan pembelajaran khusus agar keterampilan mereka berkembang.

Seiring dengan penerapan Kurikulum Merdeka yang mendorong siswa untuk belajar aktif dan kreatif, kemampuan mengoperasikan software perkantoran menjadi semakin penting. Banyak tugas yang menuntut siswa untuk mampu mengetik laporan, menyusun data, dan mempresentasikan hasil kerja mereka secara digital. Tanpa penguasaan *Microsoft Office*, siswa akan mengalami hambatan dalam menyelesaikan tugas tersebut secara optimal.

SMPN 14 Depok merupakan sekolah yang berkomitmen dalam meningkatkan kemampuan digital siswa. Sekolah ini telah memiliki fasilitas penunjang seperti laboratorium komputer, namun masih banyak siswa yang belum mendapatkan pelatihan langsung dalam penggunaan aplikasi *Microsoft Office*. Hal ini membuat kegiatan pelatihan menjadi sangat relevan dan dibutuhkan.

Dari hasil observasi dan wawancara dengan pihak sekolah, diketahui bahwa lebih dari separuh siswa belum menguasai keterampilan dasar menggunakan *Microsoft Office*. Hal ini disebabkan oleh kurangnya akses terhadap perangkat komputer di rumah, minimnya pendampingan teknologi, dan belum optimalnya integrasi pembelajaran berbasis komputer dalam kurikulum harian mereka.

Untuk menjembatani kesenjangan tersebut, diperlukan kegiatan pelatihan langsung yang dapat memperkenalkan siswa pada fitur-fitur utama *Microsoft Office*. Dengan pendekatan yang mudah dipahami dan sesuai dengan kebutuhan siswa, pelatihan ini diharapkan dapat membantu mereka mengembangkan keterampilan dasar komputer secara mandiri dan berkelanjutan.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dirancang untuk memberikan pemahaman dasar kepada siswa mengenai penggunaan *Microsoft Word*, *Excel*, dan *PowerPoint*. Materi disampaikan secara interaktif dan kontekstual, dengan penekanan pada praktik langsung yang memungkinkan siswa terlibat aktif dalam proses belajar.

Pelatihan ini bertujuan meningkatkan literasi digital siswa, sekaligus menumbuhkan rasa percaya diri mereka dalam memanfaatkan teknologi dalam aktivitas belajar. Dengan penguasaan aplikasi perkantoran, siswa diharapkan dapat lebih produktif, mandiri, dan siap menghadapi tantangan dunia pendidikan yang semakin terintegrasi dengan teknologi.

Kegiatan ini juga menjadi bentuk kontribusi nyata dari kalangan akademisi terhadap penguatan kapasitas digital generasi muda. Dengan pelatihan yang terstruktur, kolaboratif, dan berorientasi pada keterampilan praktis, diharapkan SMPN 14 Depok dapat menjadi sekolah yang mampu melahirkan siswa-siswa yang melek digital dan siap bersaing di masa depan.

B. PELAKSAAAN DAN METODE

Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan tema “Pengenalan *Software Office* Menggunakan *Microsoft Office*” dilaksanakan di SMP Negeri 14 Depok, beralamat di Jl. H. Sulaiman No.29, Beji, Depok, Jawa Barat. Kegiatan ini difokuskan untuk memberikan pelatihan dasar penggunaan aplikasi Microsoft Office kepada siswa kelas VIII dan IX, dengan harapan dapat menumbuhkan kemampuan literasi digital yang penting dalam mendukung proses belajar maupun masa depan karier peserta. Kegiatan ini diikuti oleh 35 siswa, terdiri dari 20 siswa kelas VIII dan 15 siswa kelas IX.

Kegiatan dilaksanakan pada hari Sabtu dan berlangsung selama satu hari penuh. Tim pelaksana terdiri dari Nandi Adi Nugroho sebagai ketua, dibantu oleh anggota Adrian Chandra Kusumah, Genta Aldora Leopriandis, Achmad Khautsar Rizaldi, Kezia Maruenci, dengan bimbingan dosen pembimbing Bapak Imam Hidayat, S.Kom., M.Kom.. Seluruh proses koordinasi dilakukan secara kolaboratif dengan pihak sekolah, termasuk dukungan dari Kepala Sekolah dalam penyediaan fasilitas seperti ruang laboratorium komputer dan rekomendasi peserta.

Pembukaan acara dimulai dengan sambutan dari Kepala Sekolah yang menegaskan pentingnya pelatihan digital sebagai langkah konkret mendukung kemajuan siswa di era modern. Sambutan berikutnya disampaikan oleh dosen pembimbing dan ketua tim PKM yang menyoroti tujuan pelatihan sebagai upaya peningkatan keterampilan dasar dalam mengoperasikan aplikasi *Microsoft Office*, khususnya untuk kebutuhan akademik dan administratif sederhana.

Sesi pelatihan dimulai dengan penjelasan umum mengenai *Microsoft Word, Excel, dan PowerPoint*. Materi dirancang secara sistematis dengan pendekatan praktis yang mudah dipahami oleh peserta. Dalam pelatihan *Word*, siswa diajarkan membuat surat resmi; pada sesi *Excel*, mereka belajar mengolah data dan menggunakan rumus sederhana; dan untuk *PowerPoint*, siswa membuat slide presentasi sederhana sebagai bentuk kreativitas visual.

Pelatihan diberikan secara tatap muka dengan metode praktik langsung menggunakan perangkat komputer yang tersedia. Setiap materi disampaikan melalui demonstrasi menggunakan proyektor, diikuti dengan latihan mandiri oleh peserta yang didampingi oleh tim PKM secara bergiliran. Pendekatan ini memastikan bahwa siswa tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu menerapkannya secara langsung.

Untuk mengetahui efektivitas pelatihan, dilakukan *pre-test* dan *post-test*. Evaluasi ini menunjukkan adanya peningkatan skor pemahaman siswa terhadap penggunaan *software Microsoft Office* setelah mengikuti pelatihan. Hal ini menjadi indikator keberhasilan kegiatan dalam meningkatkan kapasitas literasi teknologi dasar bagi siswa.

Selanjutnya, diadakan sesi diskusi dan refleksi yang memberikan kesempatan kepada peserta untuk menyampaikan pengalaman belajar selama pelatihan. Mayoritas siswa merasa terbantu dan lebih percaya diri dalam menggunakan aplikasi perkantoran. Guru pendamping juga memberikan umpan balik positif serta menyarankan agar pelatihan serupa dapat diadakan kembali dengan cakupan materi yang lebih mendalam dan waktu yang lebih lama.

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi demonstrasi langsung, diskusi dua arah, serta pembelajaran berbasis praktik (*hands-on learning*). Pendekatan ini dipilih untuk memberikan pengalaman belajar yang aktif dan bermakna. Selain itu, teknik kerja kelompok juga diterapkan agar siswa dapat saling membantu, sehingga proses belajar menjadi lebih dinamis dan kolaboratif.

Pelaksanaan kegiatan juga memperhatikan hambatan teknis seperti koneksi internet yang tidak stabil dan keterbatasan perangkat komputer. Namun, hal ini diatasi dengan membagi sesi praktik menjadi dua kelompok dan menyediakan materi cetak sebagai cadangan. Fleksibilitas

ini membantu menjaga efektivitas pembelajaran meskipun terdapat keterbatasan sarana.

Kegiatan PKM ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi digital siswa. Selain membekali mereka dengan keterampilan dasar aplikasi perkantoran, kegiatan ini juga menumbuhkan rasa percaya diri dalam mengeksplorasi teknologi. Dengan pendekatan yang komunikatif, partisipatif, dan aplikatif, kegiatan ini menjadi model pengembangan kapasitas siswa yang dapat diadopsi di sekolah lain.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) bertajuk "Optimalisasi Media Sosial sebagai Sarana Utama Branding Digital" telah sukses dilaksanakan pada 17 April 2025 di SMKN 04 Kota Tangerang, beralamat di Jl. Tripraja No.1, RT.003/RW.005, Panunggangan Utara, Kecamatan Pinang, Kota Tangerang, Banten 15143. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan wawasan dan kemampuan siswa dalam memahami strategi branding serta mengoptimalkan peran media sosial sebagai alat promosi yang efisien di era digital. Melalui kegiatan ini, siswa dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan praktis dalam membangun citra personal maupun produk secara digital, serta mengelola konten media sosial secara kreatif dan tepat sasaran.

Kata Sambutan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) secara resmi dibuka dengan sambutan dari Kepala Sekolah SMPN 14 Depok, Bapak Iyang Bahtiar. Dalam sambutannya, beliau mengungkapkan rasa terima kasih dan penghargaan kepada tim pelaksana kegiatan atas perhatian dan kontribusi nyata mereka dalam meningkatkan pemahaman teknologi dasar di kalangan siswa. Menurut beliau, keterampilan dalam menggunakan perangkat lunak seperti *Microsoft Office* sangat penting dalam mendukung pembelajaran, baik dalam pembuatan laporan, penyusunan tugas, maupun presentasi siswa.



Gambar 1 Team PKM Unpam

Lebih lanjut, beliau menyatakan bahwa kegiatan ini sangat sejalan dengan program peningkatan literasi digital yang sedang dikembangkan oleh sekolah dan Dinas Pendidikan. Ia berharap pelatihan semacam ini tidak hanya menjadi

kegiatan satu kali, tetapi dapat berlanjut secara berkala dan mencakup lebih banyak siswa. Selain itu, beliau menilai bahwa keterlibatan langsung mahasiswa dapat menjadi motivasi positif bagi siswa untuk lebih aktif dalam belajar dan memiliki aspirasi yang lebih tinggi dalam bidang teknologi.

Bapak Imam Hidayat, S.Kom., M.Kom., selaku dosen pembimbing, turut memberikan sambutan dalam pembukaan kegiatan. Beliau menekankan bahwa kegiatan PKM ini tidak hanya memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmunya di tengah masyarakat, tetapi juga memiliki dampak yang nyata dalam mempersiapkan generasi muda menghadapi tantangan era digital. Ia menyampaikan bahwa sinergi antara dunia pendidikan tinggi dan sekolah menengah menjadi hal krusial dalam memperkuat ekosistem pendidikan nasional yang adaptif terhadap perkembangan teknologi.



Gambar 2 Ketua Pelaksana PKM

Ketua pelaksana kegiatan, Nandi Adi Nugroho, juga memberikan sambutan dengan menjelaskan bahwa kegiatan ini merupakan salah satu bentuk nyata pengabdian mahasiswa kepada masyarakat, terutama dalam membangun literasi digital sejak dini. Ia menuturkan bahwa penguasaan Microsoft Office menjadi bekal penting bagi siswa karena aplikasinya sangat luas, baik di dunia pendidikan maupun dalam pekerjaan profesional.

Ia juga menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu kelancaran kegiatan, khususnya kepada Kepala Sekolah SMPN 14 Depok dan dosen pembimbing yang terus mendukung mahasiswa dalam kegiatan pengabdian. Harapannya, kegiatan ini dapat menjadi fondasi awal untuk kerja sama yang lebih luas dan berkelanjutan antara institusi pendidikan tinggi dan sekolah dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di era digital.



Gambar 3 Penyampaian Materi dan Diskusi

Setelah pemaparan materi dan sesi praktik, kegiatan dilanjutkan dengan diskusi interaktif yang melibatkan seluruh peserta. Dalam sesi ini, para siswa diberi ruang untuk mengajukan pertanyaan seputar kendala yang mereka alami saat menggunakan aplikasi Microsoft Word, Excel, dan PowerPoint. Beberapa di antara mereka menanyakan cara menyimpan file dalam format PDF, langkah-langkah membuat grafik di Excel, serta bagaimana memilih template menarik di PowerPoint.



Gambar 4 Penyerahan Plakat

Tim pengabdian merespons pertanyaan dengan cara yang mudah dimengerti, menggunakan metode penyampaian yang sederhana dan disertai contoh langsung melalui proyeksi layar. Guru pendamping juga turut serta dalam diskusi, menyampaikan aspirasi agar materi pelatihan dapat diselaraskan dengan kurikulum TIK yang berlaku di sekolah. Diskusi berlangsung dinamis dan menghasilkan banyak wawasan baru, baik bagi siswa maupun tim pelaksana.



Gambar 5 Penyerahan Sertifikat

Diskusi

Usai pelaksanaan sesi materi dan praktik, kegiatan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab secara interaktif. Pada

kesempatan ini, para siswa diberikan ruang untuk menyampaikan pertanyaan langsung terkait kendala atau hal-hal yang belum mereka pahami dalam penggunaan aplikasi *Microsoft Word*, *Excel*, dan *PowerPoint*. Beberapa pertanyaan yang diajukan di antaranya mengenai cara menyimpan file dalam bentuk *PDF*, langkah-langkah menyusun grafik di *Excel*, serta cara memilih desain template menarik di *PowerPoint*.

Tim pelaksana memberikan penjelasan dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami oleh siswa. Penjelasan tersebut dilengkapi dengan demonstrasi langsung melalui tampilan layar proyektor, sehingga siswa dapat mengikuti secara praktis. Tidak hanya siswa, guru pendamping juga turut aktif dalam diskusi dengan menyampaikan masukan dan harapan agar materi pelatihan dapat diselaraskan dengan isi kurikulum TIK yang diterapkan di sekolah. Secara keseluruhan, sesi diskusi berlangsung dengan antusiasme tinggi dan memberikan wawasan baru bagi seluruh peserta, sekaligus menjadi bahan evaluasi yang berharga bagi tim pelaksana.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) bertema “Pengenalan Software Office Menggunakan Microsoft Office di SMPN 14 Depok” telah terlaksana dengan lancar dan sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Sasaran utama dalam kegiatan ini adalah siswa kelas VIII dan IX, yang menjadi peserta aktif dalam pelatihan penggunaan aplikasi Microsoft Word, Excel, dan PowerPoint—perangkat lunak perkantoran yang banyak digunakan dalam dunia akademik dan profesional.

1. Tingkat Partisipasi dan Antusiasme Siswa

Lebih dari 40 siswa berpartisipasi dalam kegiatan ini, mewakili berbagai tingkat kemampuan teknologi informasi. Antusiasme peserta tampak sejak awal kegiatan, ditunjukkan melalui keaktifan dalam bertanya, mencoba praktik langsung, hingga kolaborasi dalam kelompok kecil untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan. Bahkan, siswa yang awalnya merasa ragu dalam mengoperasikan komputer mulai menunjukkan keberanian dan semangat untuk belajar secara langsung dari pemateri.

2. Peningkatan Kompetensi Dasar

Untuk mengevaluasi dampak kegiatan, digunakan metode *pre-test* dan *post-test* sederhana. Hasilnya menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman peserta mengenai fitur dasar *Microsoft Office*. Sebelum pelatihan, banyak siswa belum mengetahui cara memformat teks di *Word*, menggunakan rumus sederhana di *Excel*, atau menambahkan animasi dalam slide *PowerPoint*. Namun, pasca pelatihan, lebih dari 80% peserta telah mampu menyelesaikan tugas-tugas tersebut secara

mandiri, menandakan bahwa pendekatan praktik langsung yang digunakan sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa.

3. Kualitas Produk Hasil Belajar

Selama sesi praktik, peserta dibagi ke dalam beberapa kelompok kecil dan diminta membuat proyek sederhana, seperti surat resmi di *Word*, laporan keuangan dasar menggunakan *Excel*, serta slide presentasi materi pelajaran dengan *PowerPoint*. Hasil pekerjaan para siswa menunjukkan kreativitas serta kemampuan mereka dalam mengaplikasikan materi yang telah diajarkan. Beberapa kelompok bahkan menampilkan desain presentasi yang komunikatif dan menarik secara visual.

4. Apresiasi dari Sekolah

Kepala SMPN 14 Depok, Bapak Iyong Bahtiar, menyambut baik pelaksanaan kegiatan ini. Beliau menilai kegiatan ini sangat bermanfaat dalam mendukung literasi digital siswa serta memperkuat kesiapan mereka menghadapi tantangan era teknologi. Guru pendamping juga memberikan tanggapan positif dengan menyatakan bahwa pelatihan ini melengkapi materi TIK yang telah diberikan di sekolah dan menghadirkan pembelajaran yang lebih aplikatif bagi siswa.

5. Hambatan dan Upaya Penyelesaian

Selama pelatihan berlangsung, terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan jumlah perangkat komputer dan gangguan listrik. Kendala tersebut diatasi dengan menerapkan sistem giliran (rotasi) dan penambahan waktu praktik agar semua peserta tetap dapat mengikuti sesi dengan baik. Selain itu, tim pelaksana juga menyediakan materi pembelajaran dalam bentuk file *PDF* untuk dipelajari secara mandiri di rumah.

6. Urgensi Penguasaan *Office* untuk Literasi Digital

Pelatihan ini membuktikan pentingnya keterampilan dasar dalam menggunakan perangkat lunak perkantoran sebagai bagian dari literasi digital. Mengingat semakin pentingnya kemampuan teknologi informasi dalam dunia pendidikan dan pekerjaan, pengenalan aplikasi Microsoft Office sejak jenjang SMP merupakan langkah tepat dan strategis. Dengan keterampilan ini, siswa dibekali kemampuan menyusun dokumen, mengolah data, dan membuat presentasi sebagai bekal menghadapi tantangan masa depan.

Foto Bersama

Sebagai penutup rangkaian kegiatan, dilaksanakan sesi foto bersama yang melibatkan peserta, tim pengabdian, guru pendamping, serta pihak sekolah. Dokumentasi ini menjadi wujud keberhasilan sinergi antara mahasiswa, dosen pembimbing, dan institusi pendidikan dalam

menyelenggarakan kegiatan edukatif yang inspiratif. Keceriaan dan antusiasme para peserta saat sesi foto mencerminkan semangat positif dan kolaborasi yang terbangun dengan baik sepanjang kegiatan berlangsung.



Gambar 6 Foto Bersama PKM

D. PENUTUP

Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) bertema “Penggunaan Media Sosial sebagai Platform Utama untuk Branding Digital” yang dilaksanakan di SMKN 04 Kota Tangerang telah memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan pemahaman dan keterampilan siswa dalam memanfaatkan media sosial sebagai sarana membangun identitas merek. Melalui metode pelatihan yang berbasis praktik langsung serta interaksi dua arah, siswa menjadi lebih memahami konsep penting seperti identitas merek (brand identity) dan strategi penyusunan konten yang tepat sasaran di ranah digital.

Beberapa tantangan teknis, seperti keterbatasan sarana dan koneksi internet yang tidak stabil, sempat menghambat jalannya kegiatan. Namun, hal ini dapat ditanggulangi melalui pengaturan ulang waktu pelatihan dan pendekatan yang fleksibel dari tim pelaksana. Secara keseluruhan, program ini berhasil membekali peserta dengan pengetahuan serta kemampuan praktis yang bermanfaat dalam menghadapi era komunikasi digital dan potensi wirausaha berbasis media sosial.

Saran

Untuk memastikan manfaat program ini dapat terus berlanjut dan berkembang, disarankan agar pelatihan serupa diselenggarakan secara berkala dengan durasi yang lebih fleksibel dan memadai. Tujuannya adalah agar peserta memiliki waktu yang cukup untuk mengeksplorasi berbagai fitur media sosial serta memahami strategi pemasaran digital secara lebih mendalam. Selain itu, dukungan fasilitas pembelajaran, seperti komputer, perangkat mobile, serta akses internet yang stabil, menjadi faktor krusial dalam menunjang efektivitas pelatihan berbasis teknologi.

Selanjutnya, disarankan adanya pembentukan platform komunikasi daring, misalnya grup WhatsApp atau forum digital lainnya, sebagai ruang untuk konsultasi, berbagi pengalaman, dan memperkuat pemahaman peserta setelah pelatihan selesai. Keterlibatan aktif dari pihak sekolah, lembaga pemerintah, dan pelaku industri juga sangat

dibutuhkan, baik dalam bentuk pelatihan lanjutan, penyediaan perangkat pendukung, maupun bantuan pendanaan. Sinergi ini diharapkan dapat menciptakan ekosistem pembelajaran digital yang kuat dan mendorong penguatan kapasitas siswa dalam menghadapi persaingan di era ekonomi digital.

Ucapan Terima Kasih

Kami menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Kepala SMKN 04 Kota Tangerang, Bapak Iyang Bahtiar, atas dukungan penuh dan fasilitas yang diberikan selama pelaksanaan kegiatan. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Dosen Pembimbing, Bapak Imam Hidayat, S.Kom., M.Kom, atas bimbingan dan kontribusinya dalam setiap tahap kegiatan. Tidak lupa kami mengapresiasi semangat serta antusiasme para siswa peserta dan guru pendamping yang telah berpartisipasi aktif. Semoga kegiatan ini menjadi fondasi penting bagi pengembangan kompetensi digital generasi muda serta mendorong pelaksanaan kegiatan sejenis di masa mendatang.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Aaker, D. A. (2020). *Building strong brands*. Free Press.
- Ashley, C., & Tuten, T. (2015). Creative strategies in social media marketing: An exploratory study of branded social content and consumer engagement. *Psychology & Marketing*, 32(1), 15–27. <https://doi.org/10.1002/mar.20761>
- Belanche, D., Casaló, L. V., & Flavián, C. (2021). Artificial Intelligence in advertising: Effects on attitudes and purchase intentions. *Journal of Business Research*, 124, 311–326. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2020.11.020>
- Budiman, A. (2022). Strategi branding UMKM melalui media sosial di era digital. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*, 20(1), 56–67.
- Constantinides, E. (2014). Foundations of social media marketing. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 148, 40–57. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.07.016>
- Dwivedi, Y. K., et al. (2021). Social media marketing and advertising. *International Journal of Information Management*, 59, 102168. <https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2021.102168>
- Gunelius, S. (2011). *Content marketing for dummies*. Wiley.

- Halligan, B., & Shah, D. (2020). *Inbound marketing: Get found using Google, social media, and blogs* (2nd ed.). Wiley.
- Hootsuite. (2023). *Digital 2023: Global overview report. We Are Social & Meltwater*. <https://datareportal.com/reports/digital-2023-global-overview-report>
- Indrawan, R., & Yudoko, G. (2021). Peningkatan branding digital pada UMKM melalui pelatihan media sosial berbasis visual content. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 78–85. <https://doi.org/10.1234/jpkm.v3i1.4567>
- Kotler, P., Kartajaya, H., & Setiawan, I. (2021). *Marketing 5.0: Technology for humanity*. Wiley.
- Kurniawan, A., & Nugroho, D. (2022). Pemanfaatan platform media sosial dalam penguatan citra merek digital UMKM. *Jurnal Komunikasi dan Bisnis Digital*, 4(2), 45–55.
- Mangold, W. G., & Faulds, D. J. (2009). Social media: The new hybrid element of the promotion mix. *Business Horizons*, 52(4), 357–365. <https://doi.org/10.1016/j.bushor.2009.03.002>
- Munar, A. M., & Jacobsen, J. K. S. (2014). Motivations for sharing tourism experiences through social media. *Tourism Management*, 43, 46–54. <https://doi.org/10.1016/j.tourman.2014.01.012>
- Safko, L. (2012). *The social media bible: Tactics, tools, and strategies for business success* (3rd ed.). Wiley.
- Samuel, A., & Zahra, S. (2020). Digital branding: Building and sustaining brand identity in a digital world. *Journal of Brand Management*, 27(4), 347–361. <https://doi.org/10.1057/s41262-019-00160-0>
- Solis, B. (2011). *Engage!: The complete guide for brands and businesses to build, cultivate, and measure success in the new web*. Wiley.
- Sugiyono. (2021). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Turban, E., King, D., Lee, J. K., Liang, T. P., & Turban, D. C. (2018). *Electronic commerce 2018: A managerial and social networks perspective* (9th ed.). Springer.
- Wijaya, B. S. (2021). Penerapan strategi konten media sosial untuk meningkatkan engagement UMKM di Indonesia. *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi*, 9(2), 101–110.